

## ABSTRAK

Pandemi virus *COVID-19* tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan, namun berdampak juga terhadap perekonomian dan pasar modal di Indonesia yang mengalami penurunan karena dibatasinya aktivitas masyarakat agar terputusnya rantai penularan *COVID-19*. Sehingga, agar roda perekonomian di Indonesia tetap berjalan, maka Presiden Jokowi mengumumkan pelaksanaan *new normal* pada tanggal 15 Mei. Pengumuman ini membuat pelaku pasar modal merespon positif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* terhadap pengumuman pelaksanaan *new normal* oleh Presiden Joko Widodo dengan periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman. Fenomena yang terdapat dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *event study* atau studi peristiwa dengan pengukuran dilihat dari *abnormal return* dan *trading volume activity*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

Data yang digunakan berupa data sekunder dan pengumpulan data secara *time series* menggunakan *data closed price* dan volume perdagangan Indeks LQ45 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample t-test* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% pada data berdistribusi normal dan uji *Wilcoxon signed ranks test* pada data yang tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* saham Indeks LQ45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman pelaksanaan *new normal* oleh Presiden Joko Widodo.

Kata Kunci: *abnormal return*, *trading volume activity*, *event study*, *new normal*, Indeks LQ45.